

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Exchange rate*, GCG (kepemilikan institusional, komite audit, ukuran dewan komisaris, reputasi auditor) dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.
2. *Exchange rate* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap naik turunnya harga saham.
3. Pengaruh mekanisme *good corporate governance* secara parsial terhadap harga saham adalah sebagai berikut:
 - a. Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh terhadap harga saham sebesar.
 - b. Komite audit secara parsial berpengaruh terhadap harga saham sebesar.
 - c. Ukuran dewan komisaris secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
 - d. Komisaris Independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Salah satu indikator baik atau buruknya perekonomian nasional adalah indeks saham (BEI, 2008). Investor di sektor properti yang merupakan salah satu sektor penting di Indonesia yang akan selalu menunjukkan progres seiring dengan pesatnya pembangunan negara sebaiknya menjadikan salah faktor internal dan eksternal perusahaan dalam melakukan aksi jual belinya di pasar saham. Salah satu faktor eksternal atau variabel makro yang berperan dalam pembangunan adalah *exchange rate* atau nilai tukar dan faktor internal antara lain *good corporate governance* dan tingkat hutang perusahaan (*leverage*).

Dari hasil penelitian beberapa hal yang dapat diterapkan baik oleh investor maupun manajer adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor, Saat nilai mata uang dollar mulai menguat terhadap rupiah maka sebaiknya investor membeli saham sektor properti karena menurut hasil penelitian ini saham properti diprediksikan akan naik. Sebaliknya jika nilai mata uang dollar mulai melemah terhadap rupiah maka disarankan untuk menjual saham sektor properti dikarenakan harga saham di sektor ini akan menurun. Keputusan perusahaan dalam penerapan *good corporate governance* juga perlu diperhatikan oleh investor karena menurut hasil penelitian ada dua mekanisme *good corporate governance* yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham yakni kepemilikan institusional dan komite audit dimana persentase keduanya sangat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Peningkatan hutang dalam pembiayaan perusahaan

atau (*leverage*) menggambarkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak eksternal, sehingga hal tersebut akan mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya di perusahaan yang bersangkutan. Penurunan minat oleh investor dalam menanamkan dananya ini akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan yang bersangkutan sehingga akan menurunkan tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan.

2. Bagi manajer, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam menerapkan kebijakan *good corporate governance* didalam perusahaannya untuk menarik minat investor, selanjutnya manajer diharapkan untuk mempertimbangkan penggunaan proporsi hutang dalam pembiayaan perusahaan atau (*leverage*) karena bisa mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya di perusahaan. Penurunan minat oleh investor dalam menanamkan dananya ini akan berdampak pada penurunan harga saham yang rendah dan selanjutnya akan berdampak pada pengurangan pendapatan perusahaan sehingga tingkat liquiditas perusahaan juga akan berkurang.
3. Bagi akademisi, diharapkan dengan hasil penelitian ini akan diketahui variabel yang mampu mempengaruhi harga saham properti dan *real estate* dan mampu menilai faktor mana saja yang signifikan mempengaruhi harga saham sektor properti dan *real estate*.

5.3 Keterbatasan penelitian

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dimana nilai rupiah sedang mengalami penurunan drastis sehingga tidak bisa terlihat pengaruh peningkatan rupiah terhadap harga saham.
2. Penelitian hanya memilih sektor properti, padahal perlu juga diteliti terhadap saham sektor lainnya.
3. Nilai adjusted R square penelitian ini bernilai kecil karena masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi harga saham property dan *real estate*, seperti rasio-rasio keuangan lainnya (ROI, ROA, IRR, CR, pendapatan, dll) dan faktor-faktor makro lainnya (inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, dll).
4. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu faktor makro dan faktor internal perusahaan saja tanpa menjadikan faktor kondisi sosial politik dan keamanan yang terjadi di Indonesia sebagai variabel ataupun faktor yang juga ikut mempengaruhi kondisi pasar saham.

5.4 Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dilakukan dengan menggunakan variabel yang sama tetapi dengan sampel dari sektor lainnya seperti sektor manufaktur, pertanian, perbankan, pertambangan dan sebagainya, sehingga dapat diperoleh perbandingan hasil penelitian.
2. Selanjutnya, dalam penelitian mendatang perlu menambahkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen seperti rasio-rasio keuangan lainnya

(ROI, ROA, IRR, CR, pendapatan, dll), karena sangat memungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini juga ikut berpengaruh kuat terhadap fluktuasi harga saham.

3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah rentang waktu penelitian sehingga hasil penelitian dapat diterapkan ataupun digeneralisaikan dan menambah jumlah sampel.
4. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat lebih memperdalam dan menambah mekanisme lainnya dari *good corporate governance*, seperti komisisaris independen, ukuran dewan direksi, frekuensi rapat direksi dan sebagainya.

